

PERANCANGAN VIDEO MUSIK MOTION GRAPHIC LAGU “DROP OUT” BAND SPRAYER DI SUKOHARJO

Rahardhan Rahmaditama¹, Ninggar Mayang Ningrum^{*2}, Suryo Adhi³

¹²³Universitas Tiga Serangkai, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: mayangningrum@tsu.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received : 19 June 2025 Revised : 21 June 2025 Accepted : 22 June 2025 Available online: 22 June 2025 E-ISSN: 3036-1289	<i>Hardcore music is popular with teenagers, especially in the Sukoharjo area. Sprayer is a band consisting of teenagers from Sukoharjo. The band voices concerns about the younger generation who are misinformed through self-composed songs. Sprayer already has an official music video in the form of documentary footage from their performances. The existing music video still does not represent the meaning and message of the song. The song Drop Out was chosen because it has a message for young people to leave bad things behind. The approach to creating the work uses Motion Graphic techniques. Motion Graphic is moving visual elements to create an aesthetic unity in the form of a video. The visual style chosen is Grunge, which was popular in the 90s. Data collection techniques include: literature study, field observation, questionnaires, interviews using interpretive analysis.</i> Keyword: <i>hardcore, motion graphic, video clip, mind blowing</i>

1. Pendahuluan

Usia remaja adalah masa transisi yang penting dalam perkembangan seseorang, di mana individu mulai mencari dan membentuk identitas mereka sendiri. Proses pencarian jati diri ini seringkali kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, budaya, keluarga, dan pengalaman pribadi. Untuk menghindari salah pergaulan, sebaiknya mereka bisa melakukan aktivitas lain yang lebih positif seperti berolahraga, bergabung dalam komunitas, bermain musik dan lain sebagainya. Seperti contohnya sekumpulan remaja di Kabupaten Sukoharjo yang tergabung dalam grup band SPRAYER yang beraliran hardcore. Lewat salah satu lagu yang berjudul “Drop Out”, mereka menyuarakan keresahannya terhadap generasi remaja yang salah pergaulan. Meski lagunya banyak dikenal, namun tidak banyak orang yang mengetahui tentang apa yang sebenarnya ingin disuarakan lewat lagu tersebut. Berdasarkan permasalahan itu, perancang merasa bahwa single lagu “Drop Out” memerlukan sebuah video musik untuk memperjelas apa yang sebenarnya disuarakan melalui lagu tersebut.

SPRAYER adalah unit Hardcore band dari Sukoharjo, Jawa Tengah yang terbentuk pada tahun 2022. Kuartet dari 4 orang yang terdiri dari Amri (Vocal), Ardi (Gitar), Yoga (Bass), Ariyuli (Drummer). Memainkan musik yg mereka sukai, lalu menyebutnya sebagai Ordinary Hardcore. Mereka biasanya berlatih band di Digage studio dan Winsome studio, selain bermain musik, para personil SPRAYER memiliki aktivitas lain seperti menggambar dan bekerja, contohnya vocalis SPRAYER yang berjualan cat semprot atau pilok.

Terinspirasi musik layaknya seperti Sunami, Shackled, Never Ending Game dan lainnya. Bulan april 2022, mereka baru saja mencetuskan debut mereka yang bertajuk "Nice Demo 2022" sebagai sebuah preview kasar untuk materi mereka. Di "Nice Demo 2022" ini mereka hanya bercerita tentang kehidupan sehari-hari mereka yang juga penggiat visual (baik graffiti maupun visual design). Semisal seperti di "Inthrow", mereka memperkenalkan diri sebagai remaja yang biasa aja, yang suka menggambar di jalan, menggambar di kertas, membuat musik, menonton gigs lalu pulang kerumah dan mengulanginya pada keesokan harinya lagi. Di demo ini mereka bercerita penuh tentang "how we survived our day as an ordinary human".

Usia remaja adalah masa transisi yang penting dalam perkembangan seseorang, di mana individu mulai mencari dan membentuk identitas mereka sendiri. Proses pencarian jati diri ini seringkali kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial, budaya, keluarga, dan pengalaman pribadi. Untuk menghindari salah pergaulan, sebaiknya mereka bisa melakukan aktivitas lain yang lebih positif seperti berolahraga, bergabung dalam komunitas, bermain musik dan lain sebagainya. Seperti contohnya sekumpulan

remaja di Kabupaten Sukoharjo yang tergabung dalam grup band SPRAYER yang beraliran hardcore. Lewat salah satu lagu yang berjudul “Drop Out”, mereka menyuarakan keresahannya terhadap generasi remaja yang salah pergaulan. Meski lagunya banyak dikenal, namun tidak banyak orang yang mengetahui tentang apa yang sebenarnya ingin disuarakan lewat lagu tersebut. Berdasarkan permasalahan itu, perancang merasa bahwa single lagu “Drop Out” memerlukan sebuah video musik untuk memperjelas apa yang sebenarnya disuarakan melalui lagu tersebut.

Menurut Denny Sakrie (Haqi, 2012) video musik dapat menjadi jembatan komunikasi antara seniman dengan penikmat musik, sekaligus sebagai media promosi untuk mengenalkan lagu tersebut secara visual. Jenis video musik ada beberapa macam, seperti Lyric Videos, Experimental or Avant-garde atau Animated. Video musik jenis animated, dalam proses pengerjaannya ada beberapa teknik seperti animasi 2D, animasi 3D, stop motion, animasi claymation atau motion graphic. Menurut Blazer (2015), melalui motion graphic tidak ada batasan dalam menyampaikan sebuah pesan karena semuanya dapat diekspresikan melalui bentuk, warna, suara dan banyak elemen lainnya.

Berdasarkan pemaparan tentang permasalahan di atas, perancang menawarkan alternatif solusi untuk band SPRAYER berupa video musik motion graphic untuk single lagu “Drop Out”. Melalui video musik tersebut, diharapkan band SPRAYER dapat melakukan pendekatan komunikasi dan promosi yang lebih baik kepada audiensnya.

2. Metode dan Pelaksanaan

Menurut Denny Sakrie (Haqi, 2012) video musik dapat menjadi jembatan komunikasi antara seniman dengan penikmat musik, sekaligus sebagai media promosi untuk mengenalkan lagu tersebut secara visual. Jenis video musik ada beberapa macam, seperti Lyric Videos, Experimental or Avant-garde atau Animated. Video musik jenis animated, dalam proses pengerjaannya ada beberapa teknik seperti animasi 2D, animasi 3D, stop motion, animasi claymation atau motion graphic. Menurut Blazer (2015), melalui motion graphic tidak ada batasan dalam menyampaikan sebuah pesan karena semuanya dapat diekspresikan melalui bentuk, warna, suara dan banyak elemen lainnya.

Berdasarkan pemaparan tentang permasalahan di atas, perancang menawarkan alternatif solusi untuk band SPRAYER berupa video musik motion graphic untuk single lagu “Drop Out”. Melalui video musik tersebut, diharapkan band SPRAYER dapat melakukan pendekatan komunikasi dan promosi yang lebih baik kepada audiensnya.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Dasar Perancangan

Kebutuhan video musik bagi sebuah band menjadi salah satu cara untuk mendekatkan mereka dengan target audiensnya. Begitupun dengan salah satu single lagu SPRAYER yang berjudul “Drop out” yang memiliki pesan bahwa dalam menjalani hidup kita semua memiliki pilihan.

2. Target Perancangan

a. Karya utama

Karya utama yang akan dibuat berupa video musik *motion graphic* yang dipublikasikan melalui media sosial youtube.

b. Karya pendukung

1) Media Digital

Karya Pendukung untuk Media Digital akan dibuat dalam bentuk poster digital sebagai karya pendamping dari karya utama:

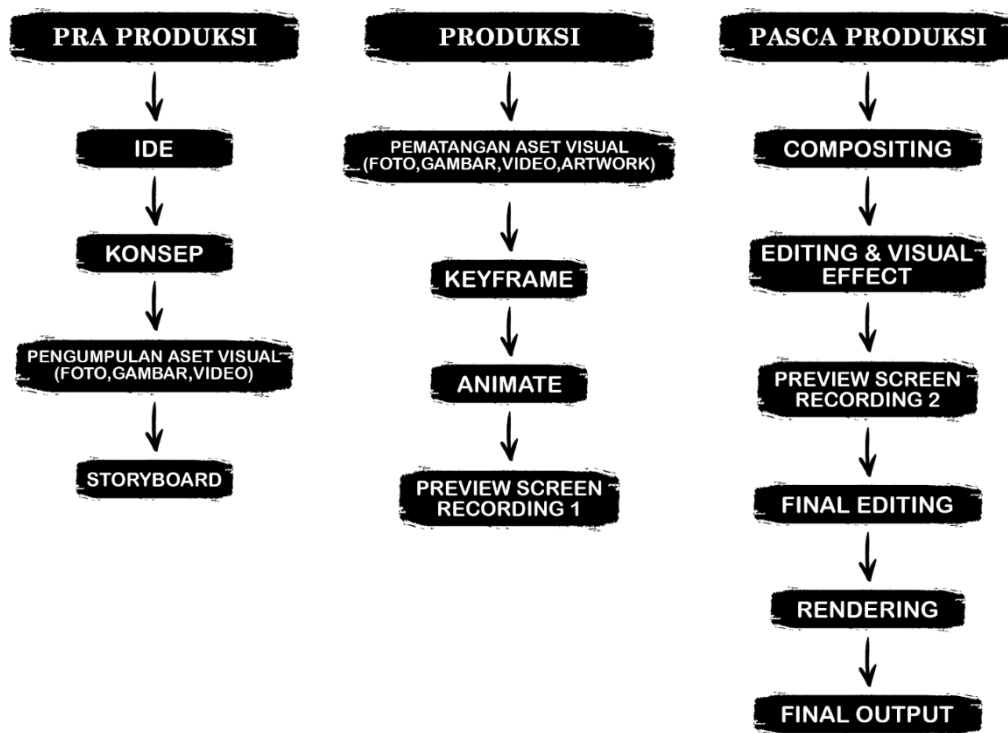
- a. Tampilan Media Sosial (TikTok, Youtube)
- b. Video Teaser video musik “Drop out”
- c. Poster/Short video musik “Drop out”

2) Media Cetak

Karya Pendukung untuk Media Cetak akan dibuat dalam:

- a. Stiker
- b. Kaos
- c. Poster art print

3. Proses Perancangan



Gambar 1. Proses Perancangan

4. Perancangan Komunikasi Visual

1. Pesan/Bentuk Komunikasi

- Pesan yang ingin disampaikan melalui perancangan video musik ini adalah berupa video *motion graphic* yang diharapkan dapat menginspirasi pada generasi muda, bahwa dalam menjalani hidup kita semua memiliki pilihan, yang dikemas dengan teknik kolase menggunakan gambar dan elemen *artwork*.
- Kemasan video musik single lagu “Drop out” dibuat dengan pendekatan sebuah alur cerita dengan teknik *motion graphic* yang dikombinasikan dengan teknik kolase. Secara visual, video musik ini akan memanfaatkan asset gambar dan elemen *artwork* sebagai simbol pendukung untuk menyampaikan pesan.

2. Strategi Visual

a. Kolase :

Menurut Hajar Pamadhi dan Sukardi dalam Hasana yang dikutip dari buku Kolase Media Bahan Alam (2023) oleh Padillah, dkk, kolase adalah permainan menempel suatu benda pada permukaan gambar. Seni ini merupakan paduan benda-benda berbeda melalui teknik assembling (dilem atau dipadu). Pengertian lain menurut Hendriani, kolase adalah penyusunan berbagai macam bahan pada sehelai kertas yang diatur.



b. **Style retro modern:**

Desain retro modern memanfaatkan fitur desain masa lalu dan menghadirkan kembali nostalgia masa lalu dengan cara modern. Meskipun Anda tidak hidup di era 50-an, Anda tetap akan merasakan gaya retro pedesaan saat dipadukan dengan desain masa kini.

c. **Efek visual grunge :**

Desain grunge mungkin mengingatkan Anda pada musik rock dan metal dengan nuansa gelap, citra industrial, dan bentuk seni tidak teratur yang ditempatkan secara tegas. Ini radikal dan cenderung melanggar aturan etiket desain. Ada kesalahpahaman bahwa grunge adalah tentang warna-warna kotor dan pola-pola kasar yang dikaitkan dengan kekuasaan dan maskulinitas, tetapi grunge dalam bentuk modern lebih tentang keunikan dan ketidaksempurnaan.

d. **Efek visual noise :**

Noise adalah variasi acak dari kerapatan gambar, terlihat sebagai grain dalam film dan variasi tingkat piksel dalam gambar digital. Ini adalah faktor kualitas gambar utama; hampir sama pentingnya dengan ketajaman. Ini terkait erat dengan rentang dinamis—rentang kecerahan yang dapat direproduksi kamera dengan Rasio Sinyal terhadap Noise (SNR) dan kontras yang cukup baik.

e. **Fade transisi :**

Jenis transisi dalam video atau film selanjutnya adalah fade. Jenis transisi ini memiliki dua jenis, yaitu fade in serta fade out. Pada fade in, gambar akan muncul perlahan secara gradual. Sementara itu, fade out akan membuat efek gambar menghilang secara perlahan.

f. **Tilt (Tilt Shot) :**

Tilt adalah gerakan vertikal kamera yang mengarah ke atas atau ke bawah. Ini dapat digunakan untuk mengungkapkan objek yang lebih tinggi atau lebih rendah dari mata manusia.

g. **Tone warna soft :**

Warna soft adalah warna-warna yang terlihat lembut, hangat, dan indah. Berbeda dari warna cerah yang terlihat terang dan mencolok, warna soft justru nampak pucat dan kalem.

5. TEHNIK PERANCANGAN

1. Naskah

BREAKDOWN KONTEN

BAGIAN I

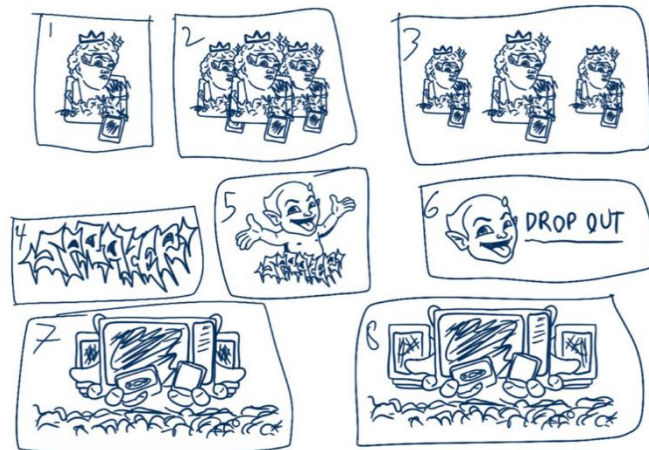
(INTRO)

Detik 0 – 30

- Deskripsi visual :|
Visual diawali Layar hitam, muncul teks "Sprayer - Dropout" dengan efek visual yang menarik.
- Audio : Intro musik, beat yang kuat.
- Animasi : Muncul visual abstrak disusul logotype sprayer dan mascot beserta judul lagu
- Aset Visual
 - Background : Layar hitam
 - Teks : judul lagu
 - Logotype dan mascot sprayer

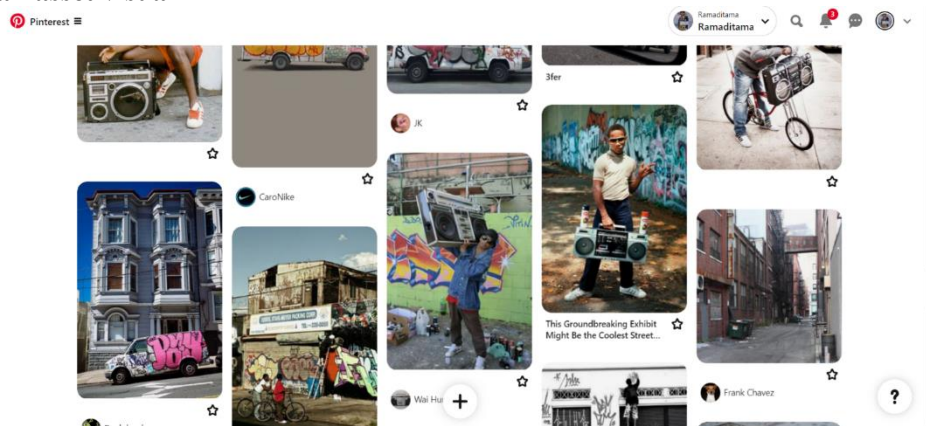
Gambar 2 : preview naskah video

2. Storyboard



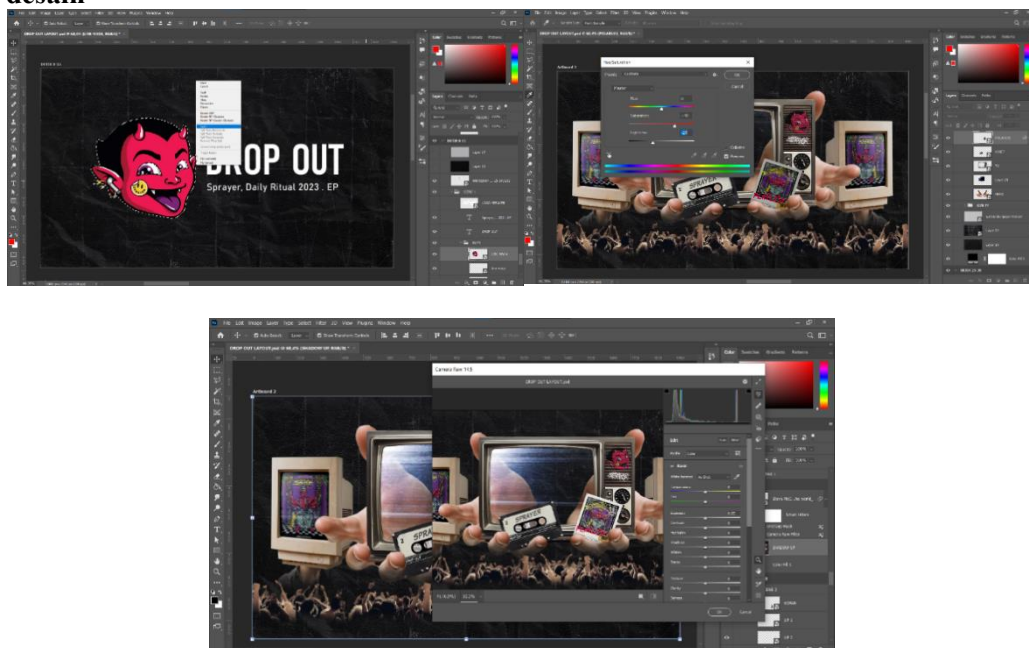
Gambar 3 : Sketsa Storyboard

3. Pengumpulan asset visual



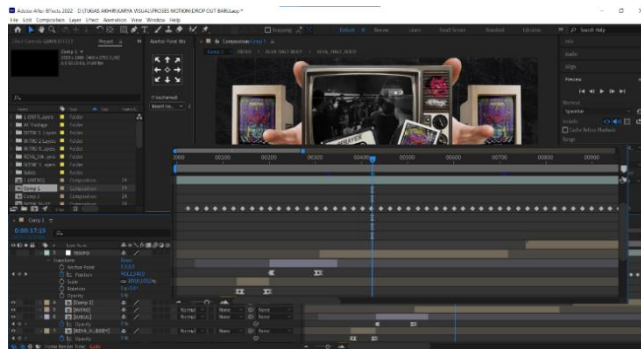
Gambar 4 : Screenshoot pencarian asset gambar di internet

4. Layout desain



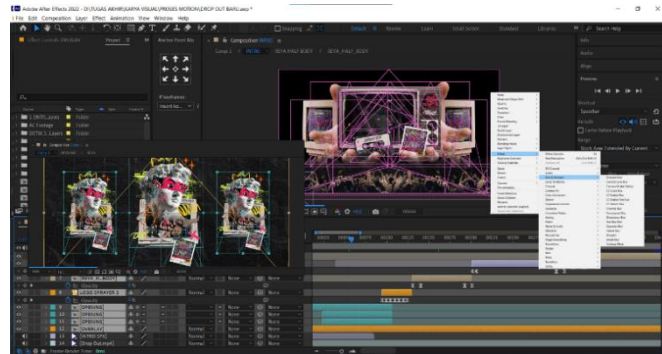
Gambar 5 : proses editing di After Effect

5. Keyframe



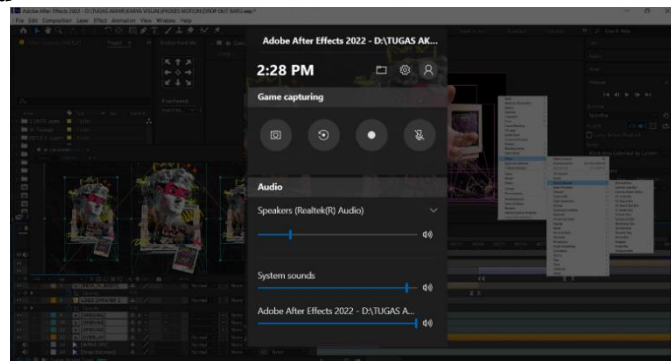
Gambar 6 : Proses editing penggabungan shoot menggunakan After Effect

6. Editing VFX



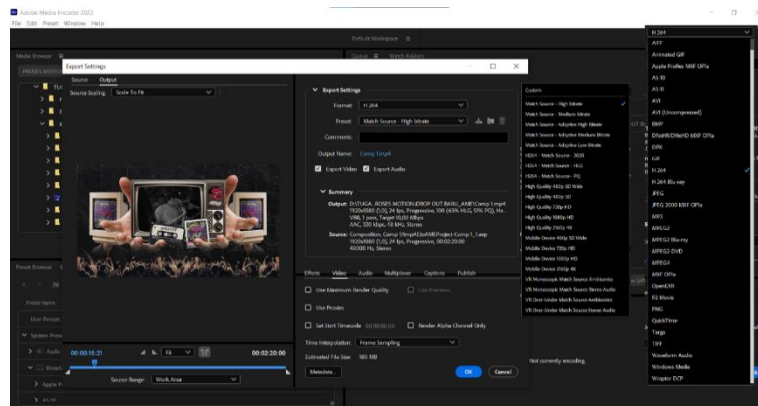
Gambar 7 : Proses editing menambahkan VFX menggunakan After Effect

7. Preview screen record



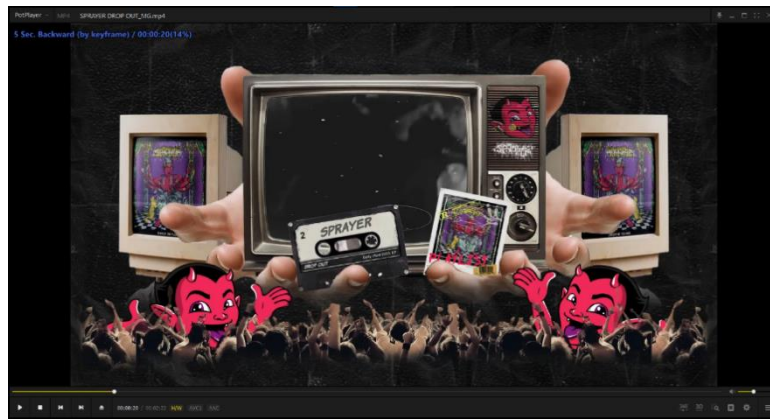
Gambar 8 : Proses preview menggunakan After Effect

8. Rendering



Gambar 9 : Proses rendering menggunakan Adobe Media Ecdor

9. Final Output



Gambar 10 : Hasil jadi video klip Drop Out grup band SPRAYER

4. Kesimpulan dan Saran

Video klip memiliki peran penting menyampaikan pesan dalam lirik lagu. Grup band SPRAYER dengan lagu “Drop Out” berpesan pada para pendengarnya untuk meninggalkan hal-hal buruk agar menjadi remaja dengan kegiatan yang positif. Pesan tersebut dapat tersampaikan pada penggemar music hardcore melalui platform Youtube.

Daftar Pustaka

- Isnaeni, R. (2019). Perancangan Video Profil Nanas Agency Menggunakan Teknik Motion Graphic. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. Baca lebih lanjut
- Fauzi, A. (2024). Perancangan Motion Graphic sebagai Media Kampanye Sosial untuk Menggugah Kesadaran Literasi Digital Generasi Muda. *Universitas Dinamika*. Lihat dokumen
- Trisanti, F., Siregar, M. H., Ariani, W., Suhita, D., & Yulianto, D. (2023). Perancangan Video Animasi Motion Graphic sebagai Media Promosi Digital UMKM Kopi Jonggol. *Universitas Mohammad Husni Thamrin*.
- Azmi, F. (2018). Perancangan Motion Graphic sebagai Upaya Pengenalan Profesi Bidang Teknologi Maritim FTK ITS untuk Siswa SMA. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Sprayer (2023). *Daily Ritual*. Outta Sight Records. Album yang memuat lagu Drop Out.